

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI
SOSIAL ANAK KELAS B1 DI TK ARUMSIWI
SLEMAN YOGYAKARTA**



Skripsi

Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

Aswad Nur Brahim

NIM: 09470062

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aswad Nur Brahim

NIM : 09470062

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Upaya Guru Dalam Mengembangkan Potensi Sosial Anak Kelas B1 di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta” adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

menyatakan,


Aswad Nur Brahim
09470062



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Aswad Nur Brahim
Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aswad Nur Brahim
NIM : 09470062
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Potensi Sosial Anak Kelas B1 di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Oktober 2013

Pembimbing,

Dra. Nadlifah, M.Pd

NIP. 19680807 199403 2 003



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Aswad Nur Brahim

Lamp : - Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2013 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aswad Nur Brahim

NIM : 09470062

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Potensi Sosial
Anak Kelas B1 Di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Oktober 2013

Konsultan


Dra. Nadlifah M.Pd
NIP. 196808071994032003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/309/2013

Skripsi dengan judul :

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SOSIAL ANAK
KELAS B1 DI TK ARUMSIWI SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aswad Nur Brahim

NIM : 09470062

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 17 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.


TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang


Dra. Nadiyah, M.Pd
NIP. 19680807/199403 2 003

Penguji I

Penguji II


Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 19650523 199103 2 010


Muhammad Qowim, M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

30 OCT 2013

Yogyakarta,

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19390525 198503 1 005

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ

الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya :

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".*

* Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta: Pengadaan kitab suci Al-Qur'an, 1985), Surah Luqman : 13. hal. 654.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Tiada kata yang pantas penulis haturkan selain tahmid (Alhamdulillah) dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah-Nya kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menerangi kita kepada jalan cahaya kebenaran yang diridhoi oleh Allah.

Dengan selesainya skripsi ini sudah menjadi keharusan bagi penulis untuk menghaturkan untaian kata rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat terealisasi tepat pada waktunya. Penghargaan dan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi penulis bekal ilmu yang insya Allah barokah dan bermanfaat di Dunia dan Akhirat.
2. Dra. Nadlifah, M.Pd selaku pembimbing skripsi ini atas kesedian dan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing serta mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
3. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
4. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

telah memberikan motivasi dan pengarahan selama penyusunan studi di Jurusan Kependidikan Islam.

5. Bapak Dr.Ahmad Arifi, M.Ag selaku penasehat akademik, terima kasih atas keikhlasannya membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dra. Wiji Hidayati, M.Ag., selaku Penguji I, yang telah memberikan masukan-masukan, dan dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Muh. Qowim, M.Ag., selaku Penguji II, yang telah memberikan masukan-masukan, dan dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya sampai hari ini.
9. Ayahku tercinta Bapak Paeno, Ibuku tercinta Jumilah, dan adikku Hanifah Dwi Astuti, kasih sayangmu takkan terbalas sepanjang hidupku. Doa'mu yang akan menghantarkanku dalam ridhoNya untuk mengarungi samudra hidup selanjutnya dan mendukung baik moral maupun finansial sehingga menjadi kekuatan untuk bertahan dalam segala rintangan dan hambatan selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Dra.Sri Maryuni, selaku Kepala Sekolah TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.
11. Ibu Darini SP.d dan Ibu Yatini selaku guru TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta yang sudah bersedia meluangkan waktu dan selalu membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu penulis minta maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Penulis

Aswad Nur Brahim

NIM: 09470062

ABSTRAK

Aswad Nur Brahim. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Potensi Sosial Anak Kelas B1 di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta, hasil yang dicapai guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta serta faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan mengambil latar belakang upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode *analisis deskriptif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta yaitu, guru memperkenalkan anak didik, adaptasi lingkungan sekolah, bermain bersama, kegiatan olahraga, makan bersama dan melihat bakat anak didik. Maka dari itu seorang guru harus aktif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan potensi sosial serta dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi anak didik. 2) hasil yang dicapai guru dalam mengembangkan potensi sosial anak yaitu: *pertama*, Anak didik sudah mulai bisa mandiri, sudah berani berinteraksi dan merasa nyaman dengan teman-temannya. *Kedua*, dapat dikatakan bahwa pada diri anak didik sudah mulai ada jiwa sosial melalui cara berbagi mainan dengan teman-temannya. *Ketiga*, ketika bertemu dengan orang lain anak didik tersebut sudah tidak ada rasa takut dan merasa malu. *Keempat*, dalam diri anak didik sudah mulai berkembang baik, menunjukkan bahwa sudah adanya perkembangan rasa empati pada diri anak. 3) faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta ada dua faktor. *Pertama* adalah faktor internal (berasal dari dalam diri anak didik) perilaku anak yang ingin menanggung sendiri dan anak yang susah diatur. *Kedua* adalah faktor eksternal (berasal dari luar diri anak) keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kata kunci: Pengembangan Potensi Sosial Anak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	9
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II : GAMBARAN UMUM TAMAN KANAK-KANAK ARUMSIWI SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	36
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	36
C. Visi dan Misi Sekolah	40
D. Struktur Organisasi Sekolah	41

	E. Keadaan Guru dan Karyawan	44
	F. Keadaan orang tua/wali	47
	G. Sasaran.....	47
	H. Kondisi Peserta Didik.....	49
	I. Jadwal kegiatan.....	51
	J. Faktor penghambat dan pendukung	52
	K. Keadaan Sarana dan Prasarana	53
BAB III	: ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SOSIAL ANAK KELAS B1 DI TK ARUMSIWI SLEMAN YOGYAKARTA	
	A. Upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak..	57
	1. Guru memperkenalkan anak didik.....	73
	2. Adaptasi lingkungan sekolah	73
	3. Bermain bersama	75
	4. Kegiatan olahraga	76
	5. Makan bersama.....	77
	6. Melihat bakat anak didik.....	78
	B. Hasil yang dicapai guru dalam mengembangkan potensi sosial anak Taman Kanak-Kanak Arumsiwi Sleman Yogyakarta..	82
	C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa	91
	1. Anak didik	
	a. Faktor internal anak	91
	1) Perilaku anak yang ingin menang sendiri.....	92
	2) Anak yang susah diatur	92
	b. Faktor eksternal anak	93
	1) Lingkungan keluarga.....	93
	2) Lingkungan sekolah	96
	3) Lingkungan masyarakat	97
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	100
	B. Saran.....	102

C. Kata Penutup.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Gambar 1 Struktur Pendiri dan Jabatan Taman Kanak-Kanak Arumsiwi.....	38
Gambar 2 Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak Arumsiwi.....	42
Tabel 1 Data Keadaan Guru	44
Tabel 2 karyawan.....	44
Tabel 3 keadaan orang tua.....	47
Tabel 4 daftar nama peserta didik.....	49
Tabel 5 Data Siswa.....	51
Tabel 6 Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar.....	51
Tabel 7 Sarana Dan Prasarana fisik.....	53
Tabel 8 alat perlengkapan.....	54
Tabel 9 alat permainan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian/ Pedoman Pengumpulan Data

- A. Pedoman Observasi
- B. Pedoman Dokumentasi
- C. Pedoman Wawancara

Lampiran II : Data Penelitian

- A. Catatan Lapangan
- B. Foto-Foto Kegiatan Pengembangan Anak Didik

Lampiran III : Surat Izin Penelitian

- A. Surat Izin Gubernur Yogyakarta
- B. Surat Izin Bapeda Sleman
- C. Surat Izin Keterangan Penelitian

Lampiran IV : Persyaratan Administratif

- A. Surat Penunjukan Pembimbing
- B. Undangan Seminar Proposal
- C. Bukti Seminar Proposal
- D. Berita Acara Seminar Proposal
- E. Kartu Bimbingan Skripsi
- F. Persetujuan Perubahan Judul
- G. Sertifikat PPL I
- H. Sertifikat PPL-KKN Integratif
- I. Sertifikat ICT
- J. Sertifikat IKLA
- K. Sertifikat TOEC
- L. Sospem
- M. Daftar Hadir Mengikuti Munaqosah
- N. Curriculum Vitae

- O. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- P. Surat keterangan Pendirian TK Arumsiwi
- Q. Surat keterangan keaslian penelitian

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

_____(kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

____'(dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis \bar{i} (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذول الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal masa kanak-kanak usia prasekolah merupakan masa yang paling baik untuk meningkatkan potensi anak. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan pada masa kanak-kanak awal adalah aspek perkembangan sosial, karena anak sebagai makhluk sosial mereka membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Perkembangan sosial dan kepribadian mulai dari usia prasekolah sampai akhir masa sekolah ditandai dengan meluasnya lingkungan sosial. Anak-anak melepaskan diri dari keluarga, ia makin mendekati diri pada orang lain di samping anggota keluarga. Meluasnya lingkungan sosial bagi anak menyebabkan anak menjumpai pengaruh yang ada di luar pengawasan orang tua. Anak bergaul dengan teman sebayanya, bahkan mempunyai guru-guru yang mempunyai pengaruh sangat besar dalam perkembangan sosial.¹

Sesungguhnya, ruang tempat pertumbuhan anak itu memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangannya. Apabila ruang tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis dan psikis anak, hal itu akan memberikan pengaruh yang nyata bagi tingkah lakunya. Tetapi kalau si anak menghadapi situasi-situasi yang tidak menguntungkan dan tidak kondusif yang semakin lama semakin parah, tentu kepribadiannya akan mengalami kekacauan

¹Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Baginnnya* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hal.183.

dan pertentangan. Pengaruh-pengaruh pertentangan tersebut akan menyertai kepribadiannya sewaktu si anak sudah dewasa sekalipun dan kekacauan pun akan berimbas pada fenomena-fenomena tingkah lakunya.²

Pola yang bagus dalam mendidik anak pada tahun-tahun pertama, memainkan peranan yang sangat penting bagi pengaruh pembentukannya yang bersifat mental dan sosial. Dengan kata lain yang lebih kompleks, hal itu sangat berpengaruh bagi pembentukan kepribadiannya. Tetapi kalau pola yang diterapkan justru dapat menimbulkan rasa takut dan rasa tidak tenang dalam jiwa anak-anak yang masih kecil dalam berbagai situasi, dan itu terjadi berulang-ulang, hal ini akan membuat mereka mengalami kekacauan jiwa dan menunda berbagai perkembangan mereka, sehingga jelas berpengaruh bagi kesehatan jiwa mereka pada kehidupan mendatang.³

Pada abad pertengahan, muncul anggapan bahwa anak adalah orang dewasa dalam bentuk mini sehingga diperlakukan seperti orang dewasa.⁴ Sekitar abad ketujuh belas atau kedelapan belas munculah ide bahwa masa kanak-kanak merupakan periode perkembangan yang spesial karena memiliki kebutuhan psikologi, pendidikan, serta fisik yang khas. Namun demikian, masih tersisa berbagai kontroversi seputar cara memahami dan cara menyesuaikan diri dengan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Pendapat yang terkenal dari salah satu tokoh John Lock sebagaimana yang dikutip oleh Wiwien Dinar Prastiti dalam bukunya

² Syaikh M. Jamaludin Mahfuzh, *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hal.35.

³ *Ibid*, hal. 50.

⁴ Wiwien Dinar Prastiti, *Psikologi Anak Usia Dini* (Jakarta : PT Indeks, 2008), hal .03.

Psikologi Anak Usia Dini mengatakan bahwa ketika bayi dilahirkan, dia seperti tabularasa atau kertas kosong.⁵

Pikiran seorang anak merupakan hasil dari pengalaman dalam proses belajar. Pengalaman dan proses belajar yang diperoleh melalui indera membentuk manusia menjadi individu unik. Peran orang tua dalam perkembangan anak sangat dominan karena orang tua harus bertanggung jawab untuk mengajari anak tentang kendali diri serta rasionalitas, merancang, memilihkan, serta menentukan lingkungan dan pengalaman yang sesuai sejak anak dilahirkan.

Manusia tidak mungkin bertahan hidup tanpa masyarakat, tanpa lingkungan tertentu. Anak dilahirkan, dirawat, dididik, tumbuh, berkembang dan bertingkah laku sesuai dengan martabat manusiawi, di dalam lingkungan kultural sekelompok manusia. Maka keluarga (Ayah-Ibu-sanak saudara) dan lingkungan sosial itu dihayati oleh Anak sebagai bagian dari dirinya sendiri. Karena itu Anak manusia adalah Individu Sosial yang harus hidup di tengah lingkungan sosial.⁶

Anak itu merupakan *pribadi-sosial* yang memerlukan relasi dan komunikasi dengan orang lain untuk memanusiakannya. Anak ingin dicintai, ingin dihargai. Berkeinginan pula untuk dihitung dan mendapatkan tempat dalam kelompoknya. Hanya dalam komunikasi dan relasi dengan orang lain (dengan guru, pendidik, pengasuh, orang tua, anggota keluarga, kawan sebaya, kelompoknya dan lain-lain) dia bisa berkembang menuju kepada kedewasaan.⁷

⁵ *Ibid.*, hal.03.

⁶ Kartini Kartono, *Psikologi Anak* (Bandung : PT Mandar Maju, 1995), hal.42.

⁷ *Ibid.*, hal.43.

Anak-anak yang usia 3-5 tahun ingin bercakap-cakap bersama, kadang-kadang situasinya menjadi sulit sebab tiap-tiap anak ingin dirinya diperhatikan dan dianggap penting oleh teman-temannya, dan kemudian terjadilah pertengkaran. Hal-hal itu mungkin membuktikan, bahwa setiap anak mempunyai sikap atau sifat egosentrik. Kalau memang demikian halnya, apakah kegiatan bermain bersama bagi anak-anak tidak ada manfaatnya? Tentu saja tidak demikian, sebab dibalik tangis dan pertengkaran yang terjadi itu timbul pula rasa senang dan puas dan lebih dari itu mereka saling belajar pula.⁸

Dalam usia dini seorang anak dimasukkan kedalam Taman Kanak-kanak yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam rangka sistem pendidikan nasional. Ruang lingkup tugasnya adalah melaksanakan pendidikan untuk anak usia 3-5 tahun. Anak pada usia TK akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani yang cepat dibandingkan dengan masa sesudahnya. Pada masa tersebut sebagian besar kecerdasannya akan berkembang secara menyolok. Hal inilah yang menjadi alasan mendasar penelitian ini dilakukan.

Tujuan bimbingan di Taman Kanak-Kanak beranjak dari perkembangan anak dan kemungkinan berbagai hambatan/kesulitan yang dihadapi anak. Tujuan bimbingan di Taman Kanak-Kanak terbagi menjadi tujuan bimbingan secara umum dan khusus. Tujuan umum bimbingan di Taman Kanak-Kanak adalah membantu anak didik agar dapat mengenal dirinya dan lingkungan terdekatnya

⁸ Kartini Kartono, *Mengenal Dunia Kanak-Kanak* (Jakarta: PT CV Rajawali, 1985), hal.74.

sehingga dapat menyesuaikan diri melalui tahap peralihan dari kehidupan di rumah ke kehidupan di sekolah dan masyarakat sekitar anak.

Dari tujuan bimbingan tersebut dapat dipahami bahwa bimbingan yang dilakukan merupakan upaya membantu anak untuk melewati proses peralihan antara lingkungan keluarga menuju lingkungan sekolah yang lebih luas. Dalam proses peralihan ini, anak perlu memiliki berbagai kemampuan agar anak dapat beradaptasi dan berkembang secara optimal ketika memasuki lingkungan sekolah atau masyarakat.

Perkembangan sikap sosial secara umum adalah hubungan antara manusia dengan manusia yang lain, sehingga kebergantungan dengan manusia yang lain dalam berbagai kehidupan bermasyarakat.⁹ Hubungan yang menimbulkan perasaan sosial yaitu perasaan yang mengikatkan individu dengan sesama manusia, perasaan bermasyarakat seperti saling tolong menolong, saling memberi dan menerima, simpati, antipati, rasa setia kawan, dan sebagainya.

Perkembangan sosial anak dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam masyarakat di mana anak berada. Tingkah laku sosialisasi adalah sesuatu yang dipelajari, bukan sekedar hasil dari kematangan. Perkembangan sosial seorang anak diperoleh selain dari proses kematangan juga melalui kesempatan belajar dari respon terhadap tingkah laku anak. Dalam usia TK anak mempunyai kontak yang intensif dengan teman-teman sebaya. Interaksi dengan

⁹ Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal.45.

teman-teman sebaya merupakan permulaan hubungan persahabatan dan hubungan sosial.

Salah satu tugas guru-guru TK untuk mengarahkan pada siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar tiap-tiap muridnya dapat memetik manfaat dari hubungan mereka di TK sehingga anak-anak memiliki perkembangan sosial yang wajar dan baik.¹⁰

Kurikulum di Taman Kanak-kanak sendiri menurut Soemiarti Patmonodewo adalah: Seluruh usaha atau kegiatan sekolah untuk merangsang sang anak supaya belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Anak tidak terbatas belajar dari apa yang diberikan di sekolah saja. Seluruh perkembangan aspek seseorang dijangkau dalam kurikulum ini, baik aspek fisik, intelektual, sosial maupun emosional. Kemudian pengertian lain dari kurikulum yaitu segala pengalaman dan pengaruh yang bercorak pendidikan yang diperoleh anak di sekolah, kurikulum ini meliputi segala sarana dan prasarana sekolah. Jika di relevansikan dengan kurikulum 2013, di dalamnya terdapat tiga domain, diantaranya: sikap, ketrampilan dan pengetahuan.

1. Sikap

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain.

¹⁰*Ibid*, hal.74-75.

2. Keterampilan

Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

3. Pengetahuan

Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora, dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

Kurikulum dalam dimensi ini realisasi ide dan rancangan kurikulum menjadi suatu proses pembelajaran. Guru adalah tenaga kependidikan utama yang mengembangkan ide dan rancangan tersebut menjadi proses pembelajaran. Pemahaman guru tentang kurikulum akan menentukan rancangan guru (Rencana Program Pembelajaran/RPP) dan diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Peserta didik berhubungan langsung dengan apa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pengalaman langsung peserta didik. Apa yang dialami peserta didik akan menjadi hasil belajar pada dirinya dan menjadi hasil kurikulum. Oleh karena itu proses pembelajaran harus memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi hasil belajar yang sama atau lebih tinggi dari yang dinyatakan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

TK Arumsiwi adalah salah satu TK yang berada di Wilayah Sleman yang menerapkan konsep bermain, bercerita dan belajar. Ada berbagai permainan yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Metode bermain merupakan metode yang menarik bagi anak, karena dengan bermain akan menumbuhkan semangat

kebersamaan dan dapat menghilangkan kejenuhan. Agar dapat mengembangkan potensi diri anak seoptimal mungkin, maka para pendidik, orang tua atau siapa saja yang berkepentingan dalam pendidikan anak, dianjurkan untuk memahami perkembangan anak. Pemahaman itu penting, salah satu alasannya adalah dengan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, dapat diantisipasi berbagai upaya untuk memfasilitasi perkembangan tersebut, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.¹¹

Dari latar belakang tersebut penulis melihat urgensi mengembangkan potensi sosial anak pada usia dini. Dari sana penulis memilih judul yang akan dibahas “ Upaya Guru Dalam Mengembangkan Potensi Sosial Anak Kelas B1 di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimanakah hasil yang dicapai guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta?

¹¹ Syamsu yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.12.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hasil yang dicapai guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pikiran kepada pihak Fakultas Tarbiyah agar hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti dan memberikan kontribusi pemikiran semua pihak, akan pentingnya mengembangkan potensi sosial anak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi orangtua dan guru sebagai pendidik, agar dapat menjadi pijakan bagi pengembangan potensi sosial anak.
- c. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak.

D. Telaah Pustaka

Untuk melengkapi, skripsi ini menggunakan kajian dari penelitian sebelumnya yang membahas masalah tentang:

Pertama, Skripsi Subhan Asy'ari mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004 yang berjudul “ *Penanaman Nilai-Nilai Sosial Pada Anak Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Bedog Tulakan Pacitan* “. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Bedog Tulakan Pacitan. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses penanaman nilai-nilai sosial pada diri santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah. Skripsi ini menekankan pada metode cerita dan metode pemberian contoh yang diberikan oleh guru pada peserta didik.¹²

Kedua, Skripsi Ahmad Dairowi, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004 yang berjudul “ *Nilai-Nilai pendidikan sosial dalam Surat At Taubah ayat 71 (Analisis Ilmu Pendidikan Islam)*”, penelitian ini mengungkapkan bahwa orang-orang yang beriman adalah orang yang mempunyai sifat yang terpuji selain untuk melaksanakan kewajiban yang berhubungan dengan sesamanya, orang-orang mukmin saling mengasihi, saling tolong menolong, saling mencintai, saling mengangkat harkat dan martabat serta mengatur urusan sesamanya.¹³

Ketiga, Skripsi Moch. Aris Fahmi dengan judul “ *Konsep Bermain dan Peranannya bagi perkembangan sosial anak prasekolah (Perspektif Psikologi*

¹² Subhan Asy'ari, *Penanaman Nilai sosial Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Bedog Tulakan Pacitan*, skripsi, jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

¹³ Ahmad Dairowi, *Nilai-nilai Pendidikan Sosial Dalam surat At-Taubah ayat 71 (Analisis Ilmu pendidika Islam)*, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Pendidikan),” Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005. Skripsi ini membahas tentang konsep bermain dan perannya bagi perkembangan anak prasekolah sebagai manusia kecil, terutama perkembangan sosial yang dilihat dari sudut pandang pendidikan islam.¹⁴

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Endah Wahyuni dengan judul “*pembentukan kecakapan sosial pada anak di kelompok bermain Al-Husna Yogyakarta*”. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006. Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana proses bimbingan dalam pendidikan anak di kelompok bermain Al-Husna Yogyakarta yang bertujuan untuk membentuk kecakapan sosial anak.¹⁵

Adapun dari beberapa hal yang menjadikan tulisan atau hasil karya penulis ini berbeda dengan tulisan-tulisan di atas. Yaitu penulis dalam skripsi ini lebih menekankan mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta, serta meningkatkan kecakapan sosial anak baik hubungannya dengan guru, orang tua, maupun teman sebaya.

¹⁴ Moch. Aris Fahmi, *Konsep Bermain dan Perannya Bagi Perkembangan Sosial Anak Prasekolah (Perspektif Psikologi Pendidikan)*, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹⁵ Endah Wahyuni, “*Pembentukan Kecakapan Sosial Pada Anak Si Kelompok Bermain Al-Husna Yogyakarta*”, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

E. Landasan Teori

1. Upaya Guru

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, arti “upaya” adalah usaha, akal, ikhtiar(untuk suatu maksud, memecahkan persoalan).¹⁶

Dalam undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁷

Berdasarkan arti kata di atas, maka yang dimaksud dengan upaya guru merupakan usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh Guru dengan mencari jalan keluar atau pemecahan masalah dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta, di mana dalam memahami seorang siswa tidaklah cukup dengan jalan mengamati tingkah laku atau perbuatan saja, tetapi perlu diamati juga hal-hal yang melatar belakanginya, apa saja yang mendorong anak melakukan sesuatu atau tindak perbuatan tersebut.

Jadi upaya guru di sini lebih ditekankan pada upaya guru TK dalam mengembangkan potensi sosial anak. Upaya yang mendasar yaitu memberikan pemahaman mengembangkan potensi sosial terhadap anak TK dengan cara memberikan contoh kepada anak tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan potensi sosial, karena manusia makhluk yang lemah yang butuh pemahaman terhadap orang lain, membutuhkan bantuan orang lain maka dari

¹⁶ Haryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 2000), hal.60.

¹⁷ Afnil Guza, *UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen* (Jakarta: Asa Mandiri,2008), hal.02.

itu pemahaman tentang pertumbuhan potensi sosial anak sangatlah penting dalam kehidupan.

2. Pengembangan potensi sosial

Pengembangan adalah perubahan-perubahan psiko-fisik sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik pada anak, ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam waktu tertentu, menuju kedewasaan.¹⁸

Potensi yaitu suatu kemampuan yang ada dalam diri individu dan dapat dikembangkan, sehingga potensi tersebut bukan hanya bermanfaat bagi pribadi, namun juga bagi masyarakat luas. Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk dapat diraih apa yang menjadi harapan dan cita-citakan. Sedangkan sosial sendiri adalah berkenaan dengan khalayak (masyarakat luas), masyarakat, berkenaan dengan umum, suka menolong, kerjasama, memperhatikan orang lain dan saling mengisi dan melengkapi.¹⁹

Jadi potensi sosial sendiri memiliki pengertian, suatu kemampuan yang dimiliki seorang individu yang dapat dikembangkan melalui suatu pembelajaran yang diajarkan oleh seorang guru atau orang yang ada disekitarnya. Hal ini dapat mencakup pada hal berinteraksi dengan orang yang ada disekitarnya, baik dalam hal saling membantu, menolong serta melengkapi terhadap orang lain, seperti pada pola sosial yang terjadi pada masa kanak-kanak diantaranya,

¹⁸ Kartini Kartono, *Psikologi anak psikologi perkembangan* (Bandung: RBIT Mandar Maju, 1990), hal. 21.

¹⁹ *Ibid*, hal. 43.

kerjasama, persaingan, kemurahan hati, simpati, empati, meniru dan sikap ramah.²⁰

Berbagai pengertian di atas, memberi pemahaman kepada kita bahwa potensi merupakan suatu daya yang dimiliki oleh manusia, tetapi daya tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, yang menjadi tugas berikutnya bagi manusia yang berpotensi adalah bagaimana mendayagunakan potensi tersebut untuk meraih prestasi. Potensi dapat menjadi perilaku apabila dikembangkan melalui proses pembelajaran. Orang tidak dapat mewujudkan potensi diri dalam perilaku apabila potensi yang dimiliki itu tidak dikembangkan melalui pembelajaran. Potensi yang dimiliki oleh manusia dapat berkembang ke arah yang baik atau tidak baik. Jika seseorang hidup di lingkungan yang tidak baik, potensinya juga akan berkembang ke arah yang tidak baik sehingga perilakunya tidak baik. Untuk mencegah perilaku yang tidak baik, manusia memerlukan usaha yang sadar dan sistematis untuk menangkalnya. Usaha tersebut diperoleh melalui pendidikan secara formal maupun nonformal, di samping pendidikan pergaulan yang baik. Proses pendidikan untuk mengembangkan potensi ke arah yang baik itu dilakukan melalui hubungan dengan orang lain atau interaksi sosial.

Secara umum, potensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Kemampuan dasar, seperti tingkat intelegensi, kemampuan abstraksi, logika dan daya tangkap.

²⁰ Elizabet b. Hurluck, *Perkembangan anak* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1978), hal. 262.

- b. Etos kerja, seperti ketekunan, ketelitian, efisiensi kerja dan daya tahan terhadap tekanan.
- c. Kepribadian, yaitu pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik jasmaniah, rohaniah, emosional maupun sosial yang ditata dalam cara khas di bawah aneka pengaruh luar.

Dari segi istilah, kata potensi berasal dari bahasa Inggris *to potent* yang berarti keras atau kuat. Bahkan dalam pemahaman lain semakna, kata potensial mengandung arti kekuatan, kemampuan dan daya baik yang belum maupun yang sudah terwujud, tetapi belum optimal.²¹

Sementara itu dalam kamus bahasa Indonesia, yang dimaksud potensi adalah kemampuan dan kualitas yang dimiliki seseorang, namun belum digunakan secara optimal.²²

Pengembangan potensi pada anak merupakan peningkatan kualitas kemampuan diri pada anak yang digunakan untuk mempersiapkan kehidupan di masa yang akan datang, ada yang menekankan pada skill, kemampuan belajar, bercerita, percaya diri dan ramah terhadap lingkungan.

Dari beberapa potensi di atas penulis lebih menekankan pada, kemampuan bermasyarakat, bercerita, dan bermain. Pengembangan potensi sosial pada anak berarti proses perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai

²¹ Yeni kurnuwati, "Pengertian Potensi", www. Scribd. Com 2013/09/04 . dalam yahoo.com

²² Badudu, Sutan Muhammad Zain, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka sinar harapan, 1994), Hal.1083.

dengan tuntutan sosial dalam mempersiapkan anak agar menjadi pribadi yang shaleh di masyarakat mengetahui hak dan kewajibannya.²³

Pendidikan secara luas merupakan upaya untuk mengembangkan potensi diri seseorang yang meliputi tiga aspek kehidupan yaitu: pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup. Menurut Benjamin S.Bloom dalam bukunya Sri Harini dan Aba Firdaus bahwa tujuan pendidikan adalah agar potensi yang dimiliki anak lebih berkualitas.²⁴ Adapun potensi yang dikembangkan mencakup:

a. Kognitif

Kognitif merupakan suatu sistem pemrosesan pada otak. Sistem ini menyerap *input* dari dunia luar dan semua sistem lain, menginterpretasikan input tersebut, serta memandu pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.²⁵

Pada diri anak kira-kira usia 4-8 tahun daya ingatan sangat kuat sekali mereka mudah merekam apa yang mereka lihat atau lakukan, karena pada saat itu mereka mulai menghafal. Anak mengalami masa belajar, sehingga anak-anak berusaha menambah pengetahuan dan kemampuan untuk mencapai kebiasaan yang lebih baik.

²³ Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral Dan Spiritual Anak Dalam Keluarga Muslim* (Yogyakarta, Celeban Timur: Mitra Pustaka, 1998), hal. 27.

²⁴ Sri Harini dan Aba Firdaus, *Mendidik Anak Sejak Dini* (Yogyakarta: Kreasi Wacan 2003.), hal.53.

²⁵ Taufiq Pasiak, *Brain Based Teaching Merancang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Melibatkan Otak Emosional, Sosial, Kognitif, Kinestesis, dan Reflektif* (Bandung, Jl.cinambo No.135: PT Mizan Pustaka, 2007), hal.188.

b. Afektif

Merupakan pandangan yang berusaha menemukan pengalaman emosional bawah sadar yang dialami seorang bermasalah dan kemudian membawa ingatan yang dilupakan dan ditakuti ke alam sadar, sehingga dapat dilihat dari sudut yang realistik.²⁶ Sebelum rasa takut dan rasa salah tersebut disadari, anak-anak itu diperkirakan hidup dengan pikiran bawah sadar yang dipenuhi dengan bahan-bahan yang menghancurkan yang tidak bisa dilihat tetapi masih aktif dan hidup.

Berhubungan dengan sikap dan pengalaman yang didapat anak. Bahkan mengenai perasaan, anak memiliki perasaan yang lebih kuat dibanding dengan orang dewasa. Belajar bergaul dengan teman sebaya untuk cepat menyesuaikan diri dengan teman sebaya merupakan suatu usaha untuk membangkitkan rasa sosial.

c. Psikomotorik

Perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap tidak berdaya. Kondisi ketidakberdayaan tersebut berubah secara cepat selama 4-5 tahun pertama kehidupan pasca lahir.²⁷

Masa anak-anak ini lebih menekuni pada dunia keterampilan, ada keinginan sesuatu yang baru, sehingga tidak berhentinya dalam mencoba-

²⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 408.

²⁷ B. Hurlock Elizabeth, *Perkembangan Anak* (PT. Gelora Aksara Pratama: 1978), hal.150.

coba. Dalam hal seperti ini anak dapat belajar dan menghantarkan anak bermasyarakat, mengenali diri sendiri.

3. Perkembangan pada masa kanak-kanak awal

Dari umur 2 tahun sampai 6 tahun, anak belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang-orang di luar lingkungan rumah, terutama dengan anak-anak umurnya sebaya. Mereka belajar menyesuaikan diri dan bekerjasama dalam kegiatan bermain. Masa kanak-kanak awal sering disebut “usia pragang”. Pada masa ini sejumlah hubungan yang dilakukan anak dengan anak-anak lain meningkat dan ini sebagian menentukan bagaimana gerak maju perkembangan sosial.²⁸

Hal terpenting dalam perkembangan anak ialah perkembangan sosialnya. Sikap sosial secara umum merupakan hubungan antara manusia dengan manusia yang lain, saling ketergantungan dengan manusia lain dalam berbagai kehidupan masyarakat. Sedang pendapat lain mengatakan interaksi di kalangan manusia, interaksi adalah komunikasi dengan manusia lain, hubungan yang menimbulkan perasaan sosial yaitu perasaan yang mengikatkan individu dengan sesama manusia, perasaan hidup bermasyarakat. Bagi anak yang mengikuti pendidikan prasekolah melakukan penyesuaian sosial yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikuti pendidikan prasekolah. Alasannya adalah mereka dipersilahkan secara baik untuk melakukan partisipasi yang aktif dalam kelompok dibandingkan dengan anak-

²⁸ B. Hurlock Elizabeth, *Perkembangan Anak*, hal.261.

anak yang aktivitasnya sosialnya terbatas dengan anggota keluarga dan anak-anak dari lingkungan tetangga terdekat.

Salah satu keunggulan pendidikan prasekolah adalah bahwa pusat pendidikan tersebut memberikan pengalaman sosial di bawah bimbingan para guru yang terlatih yang membantu mengembangkan hubungan yang menyenangkan dan berusaha agar anak-anak tidak mendapat perlakuan yang mungkin menyebabkan mereka menghindari hubungan sosial.

Pola perilaku sosial pada masa kanak-kanak.²⁹

a. Kerjasama

Anak belajar bermain atau bekerja secara bersama dengan anak lain, semakin banyak anak melakukan sesuatu bersama semakin cepat mereka belajar.

b. Persaingan

Merupakan dorongan anak-anak untuk berusaha sebaik baiknya, hal ini diekspresikan dalam pertengkaran.

c. Kemurahan hati

Sebagaimana terlihat pada kesediaan untuk berbagai sesuatu dengan anak lain meningkat, sedang sikap mementingkan diri sendiri berkurang.

d. Simpati

Mampu berperilaku simpatik sampai mereka pernah mengalami situasi yang mirip. Cara mengekspresikan dengan menolong atau menghibur.

²⁹*ibid*, hal. 262.

e. Empati

Kemampuan meletakkan diri sendiri dalam posisi orang lain dan menghayati pengalaman orang lain. Berkembang jika anak memahami pembicaraan orang lain dan raut wajah.

f. Meniru

Seseorang yang diterima baik oleh kelompok sosial, anak mengembangkan sikap yang menambah penerimaan kelompok terhadap diri mereka.

g. Sikap ramah

Anak memperlihatkan sikap ramah melalui kesediaan melakukan sesuatu bersama anak lain dengan mengekspresikan kasih sayang kepada mereka.

Dari uraian di atas apabila diterapkan pada obyek sosial yang dihadapi oleh anak maka perilaku sosial anak dapat dibagi menjadi tiga kategori:

- 1) Perilaku sosial yang berkaitan dengan kalangan masyarakat yang lebih tua atau dewasa, misalnya: meniru/meneladani dan bersikap ramah
- 2) Perilaku sosial yang berkaitan dengan kalangan masyarakat yang seajar, seperti : kerjasama, persaingan dan kemurahan hati.
- 3) Perilaku sosial yang berkaitan dengan kalangan masyarakat yang lebih muda atau lebih kecil, seperti : simpati dan empati

4. Metode untuk mengembangkan potensi anak

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pendidikan di samping komponen lain seperti pendidik, peserta didik, materi

atau bahan. Masing-masing di atas tidak dapat berdiri sendiri namun secara bersama saling mempengaruhi dalam proses pendidikan. Ada empat metode pendidikan yang dapat digunakan untuk mendidik anak.³⁰

a. Metode keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak. Mengingat pendidik adalah salah satu figur terbaik dalam pandangan anak, yang tindak tanduknya, sopan santunnya, disadari atau tidak akan ditiru dan senantiasa tertanam dalam kepribadian anak. Dalam islam Allah telah menjadikan Nabi Muhammad sebagai suri tauladan yang baik bagi manusia. Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

“ sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah (yang kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah “ (Q,S.Al-Ahzab: 21).³¹

b. Metode pembiasaan

Pendidikan anak pada dasarnya lebih diarahkan pada penanaman nilai-nilai moral, pembentukan sikap dan perilaku yang diperlukan agar anak-anak mampu untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Anak-

³⁰ Sri Harini dan Abu Firdaus Al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, hal.120.

³¹ Diambil Dari Microsoft Word Al-Qur'an Digital Surat Al-Ahzab : 21.

anak memiliki daya tangkap yang sangat besar untuk menerima pengajaran dan pembiasaan dibanding pada usia lainnya.

c. Metode cerita/ dongeng

Cerita atau dongeng juga merupakan metode pendidikan yang sangat baik untuk anak prasekolah. Anak kecil sangat senang sekali mendengarkan berbagai dongeng yang diceritakan orang lain entah guru, atau orang tuanya. Dongeng tersebut menjadi penghubung antara pengalaman mereka dan pengalaman orang lain, bisa juga dapat memperkenalkan dunia baru terhadap diri mereka baik dunia nyata atau khayal dan juga dongeng mendorong anak-anak untuk berfikir.

d. Metode bermain

Hurlock dalam salah satu tulisannya sebagaimana yang dikutip oleh Sri Harini mengatakan bahwa “bermain” (*play*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan, tanpa mempertimbangkan hasil akhir.³² Bermain dilakukan secara sukarela, tidak ada paksaan atau tekanan dari luar, sehingga bermain dapat mempengaruhi perkembangan potensi anak diantaranya:

- 1) Perkembangan fisik
- 2) Sumber belajar
- 3) Bermain juga bisa memberikan ilmu melalui buku, menonton TV atau menjelajah lingkungan yang tidak diperoleh anak dari belajar di rumah maupun di sekolah
- 4) Rangsangan bagi kreativitas
Melalui bermain anak-anak menemukan bahwa merancang sesuatu yang baru dan dapat menimbulkan kepuasan dan dapat berkreasi.
- 5) Belajar bermasyarakat

³²Sri Harini dan Abu Firdaus Al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, hal.141.

Dengan bermain bersama anak lain, mereka belajar bagaimana membentuk hubungan sosial.³³

Peranan sekolah terhadap pendidikan menjadi sangat penting mengingat ia merupakan media pertengahan antara media masyarakat keluarga yang relatif sempit dengan media masyarakat yang luas.³⁴ Sedangkan peranan keluarga dalam pendidikan anak akan sempurna kalau didukung oleh lembaga sekolah yang ikut mengajarkan psinsip-prinsip bagi pembentukan kepribadian anak. Mengajarkan tidak hanya sekedar mengisi akal dengan teori-teori pemikiran dan pemahaman saja. Tetapi juga harus mengajukan pola-pola kehidupan dan contoh-contoh perilaku secara nyata, dan perangkat pendukungnya, ialah lingkungan sekolah berikut manhaj (metodelogi) dan materi-materi yang diajarkan.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi potensi anak

Menurut Reni Akbar- Hawadi seperti yang dikutip oleh Lusi Nuryanti dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Anak” mengatakan faktor yang mempengaruhi perkembangan potensi anak diantaranya:³⁵

a. Faktor internal

Faktor-faktor yang terdapat di dalam diri anak sendiri.

³³ *Ibid.*, hal.142.

³⁴ Syaikh M. Jamaludin Mahfuzh, *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2001), hal.155.

³⁵ Lusi Nuryanti, *psikologi Anak* (Jakarta:PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hal.56.

1) Minat

Kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan. Pada dasarnya setiap orang akan lebih senang melakukan sesuatu yang sesuai dengan minatnya (yang disukai) dari pada melakukan yang tidak disukai.

2) Bakat

Kapasitas untuk belajar dan baru akan muncul setelah melalui proses latihan dan usaha untuk pengembangan. Bakat tidak serta muncul dan dapat terlihat pada anak karena masih merupakan potensi. Setelah anak diberi kesempatan untuk berlatih dan mencoba barulah bakat anak dapat terlihat dan dapat terus dikembangkan.

3) Sikap

Cara seseorang menerima atau menolak sesuatu yang didasarkan pada cara dia memberikan penilaian terhadap obyek tertentu yang berguna ataupun tidak bagi dirinya. Sikap seseorang akan muncul sebagai hasil dari proses pengamatan dan dari apa yang diterima dan dipelajari melalui indranya.

b. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri individu atau berasal dari lingkungan.

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam perkembangan kepribadian

anak sangatlah dominan. Dalam hal ini, orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkembangkan fitrah anak.

Para ahli sepakat dan mengakui bahwa lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak didik. Di samping itu, Rasulullah sendiri secara tegas telah banyak memberikan peringatan kepada setiap orang tua betapa besarnya tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak. Dalam hal ini juga ditegaskan bahwa ibu sangat besar peranannya memberikan pengaruh terhadap lingkungan pendidikan anak dalam keluarga, ibulah yang paling banyak bergaul dengan anak-anaknya. Ibulah yang mengandungnya, menyusui, dan melayani keperluan-keperluan anak sehari-hari.³⁶

Sebagai orang tua hendaknya selalu menerima dan menghargai keunikan anaknya, itu merupakan langkah awal dalam pengembangan diri anak tersebut. Bahkan orang tua dapat membantu anaknya menemukan minat dan mendorong anaknya melakukan segala sesuatu kegiatan yang beragam.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak agar mereka berkembang sesuai potensinya. Menurut Hurlock dalam bukunya Syamsu Yusuf sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak didik, karena memang

³⁶ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta, 2010), hal.174.

sekolah dibuat dalam rangka untuk mempengaruhi perkembangan anak didik.³⁷

Sekolah dibuat antara lain untuk membantu orangtua menanamkan budi pekerti yang mulia (akhlakul karimah) kepada anak didik. Di samping itu, sekolah juga memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan orangtua dalam lingkungan keluarga. Lebih-lebih untuk zaman moderen seperti sekarang ini, di mana hubungan antara unsur-unsur keluarga sudah semakin longgar, maka sekolah menjadi semakin besar peranannya dalam mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak didik.

Guru mempunyai dampak yang besar terhadap anak didik tidak hanya prestasi pendidikan anak, tetapi sikap anak terhadap sekolah dan belajar pada umumnya. Guru tidak mengajarkan kreativitas anak, tetapi dapat memunculkan kreativitas, mengembangkan situasi belajar yang menyenangkan tanpa membebani anak.

3) Lingkungan Masyarakat

Yang dimaksud Lingkungan masyarakat di sini adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah manusia. Dalam masyarakat, individu (terutama anak-anak) akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai

³⁷ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal.140.

agama, maka anak pun akan cenderung akan berakhlak baik. Namun apabila temannya menampilkan perilaku kurang baik maka anak pun akan mencontoh perilaku tersebut.³⁸

Lingkungan masyarakat besar pula pengaruhnya terhadap perkembangan anak didik, karena dalam kenyataannya anak akan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berada di masyarakat. Oleh karena itu, lingkungan pergaulan anak-anak di tengah-tengah masyarakat kadang-kadang mempunyai pengaruh yang lebih besar dibanding dengan pengaruh pergaulannya di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah.

Sebagai program untuk anak dapat terlaksana dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di dalam masyarakat sebagai bagian dari proses belajar. Dukungan dan partisipasi masyarakat juga dapat membantu kelancaran dalam pelaksanaan program mengembangkan potensi sosial anak lebih cepat.

F. Metode Penelitian

Dalam pembahasan penelitian ini digunakan beberapa metode penelitian yaitu:

1. Jenis penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk melukiskan dan

³⁸ *ibid*, hal.141.

menganalisis keadaan yang ada di lapangan, khususnya tentang upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.

2. Metode penentuan subyek

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradly dinamakan “ *social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), Pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.³⁹

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁴⁰

Dalam penelitian kualitatif teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau

³⁹ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.49.

⁴⁰ *Ibid*, hal.50

mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti.⁴¹

Disamping dokumen-dokumen yang tersedia, adapun yang menjadi subjek Informan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Arumsiwi

Kepala Sekolah sebagai informan pertama kali yang dimintai pendapat sebagai pengarah, penunjuk dan pemberi nasihat yang lebih mengetahui kondisi para guru dan taman kanak-kanak yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah.

b. Guru Taman kanak-Kanak Arumsiwi

Taman Kanak-Kanak Arumsiwi mempunyai enam orang guru, antara lain ada dua orang guru pokok satu sebagai guru kelas dan satu wali kelas. Sedangkan empat orang sebagai guru ekstra antara lain ekstra Tari, Lukis, Iqra' dan Drum Band di TK tersebut.

c. Orang Tua Siswa Taman Kanak-Kanak Arumsiwi

Orang tua adalah wali murid bagi siswa siswi atau orang yang selalu melindungi dan menyayangi setiap saat pada waktu anak membutuhkan. Orang tua siswa yang menyekolahkan anak-anaknya di Taman Kanak-Kanak Arumsiwi kelas BI dengan jumlah 21 orang, dengan kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda-beda.

d. Siswa Taman Kanak-Kanak Arumsiwi

⁴¹ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, hal.54.

Terdapat satu kelas di Taman Kanak-Kanak Arumsiwi yaitu kelas B1 usia anak 5-7 tahun (TK besar). Dalam hal ini penulis mengambil informan atau subjek untuk diteliti yaitu kelas B1 dengan usia 5-7 tahun dengan jumlah 21 anak. Penulis mengambil informan dari kelas B1, karena usia anak tersebut sudah mulai memasuki tahap masa kanak-kanak awal sehingga anak sudah mulai memahami tentang dirinya, kognitifnya juga mulai terbentuk, sehingga anak sedikit demi sedikit mulai berani berinteraksi dengan orang lain, mulai dapat diajak berdialog, diberi pertanyaan dan berbicara dengan baik.

3. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian pengumpulan data deskriptif yang selanjutnya ditungkan dalam bentuk uraian berupa catatan lapangan (*field notes*).

Untuk mendapatkan data yang obyektif (sesuai dengan data di lapangan) yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan dengan intensif, dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang sekecil-kecilnya. Pengamatan ini merupakan penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyektif dalam lingkungan subyek, dan selama itu pula data dalam bentuk catatan dikumpulkan secara sistematis.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data guna mengetahui gambaran umum mengenai TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta, selain itu juga untuk mengetahui secara langsung bagaimana upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak TK Arumsiwi tersebut. Dengan cara observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan mencatat data-data secara sistematis.

b. Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis *interview* bebas terpimpin, artinya pewawancara bebas dapat menanyakan pokok permasalahan sesuai dengan situasi dan kondisi yang diwawancarai, tetapi tetap berpegang pada data *interview* yang telah dibuat sebelumnya.

Dengan metode ini peneliti menggunakan beberapa pertanyaan pada responden yang telah dipilih, untuk mendapatkan informasi mengenai upaya guru dalam mengembangkan potensi anak, peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan sikap sosial anak, pengaruh sikap sosial terhadap kehidupan anak di Taman Kanak-Kanak Arumsiwi Sleman Yogyakarta.

Dari penjelasan di atas, wawancara akan dilakukan dengan informan-informan berikut:

1) Guru kelas

Merupakan informan yang tahu tentang proses belajar di Taman Kanak-Kanak Arumsiwi Sleman Yogyakarta. Mereka adalah sarana pengembangan sosial anak didik. Dari guru kelas di dapat data mengenai proses belajar dan bersosial anak dikelas, kondisi anak didik, kendala

yang dihadapi, faktor pendukung dan penghambat dalam proses belajar, bentuk dan evaluasi dan hasil yang harus dicapai.

2) Kepala Taman Kanak-Kanak Arum Siwi Sleman Yogyakarta

Kepala Taman Kanak-Kanak Arumsiwi Sleman Yogyakarta adalah penanggung jawab dan pengelola seluruh jalannya pembelajaran TK Arumsiwi. Dari kepala TK tersebut didapat data tentang informasi-informasi yang bersifat umum yang berhubungan dengan potensi sosial anak TK tersebut.

3) Orang tua

Orang tua merupakan pemegang kepentingan(*stakeholder*) di TK Arumsiwi. Merekalah yang telah memberi kepercayaan kepada TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta untuk mendidik putra/putrinya, sehingga harapan tentang perkembangan putra/putrinya dapat terwujud. Dari orang tua didapat data mengenai persepsi mereka terhadap proses perkembangan potensi sosial di TK Arumsiwi Sleman, juga didapat perkembangan sosial putra/putri mereka sehari-hari.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diproses dari beberapa dokumen sebagai pelengkap dan memperjelas data. Seperti letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan Taman Kanak-Kanak Arumsiwi, dasar dan tujuan Taman Kanak-Kanak Arumsiwi, struktur organisasi dan keadaan pengurus Taman Kanak-Kanak Arumsiwi, dan sarana prasarana pendidikan yang menunjang.

4. Metode analisis data

Sebelum data dianalisis, diperlukan verifikasi terhadap data yang telah terkumpul. Verifikasi tersebut dilakukan dengan metode triangulasi. Metode triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan yang lain diluar data yang telah terkumpul. Triangulasi juga dapat berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tujuannya adalah untuk mengecek atau membandingkan keabsahan data tersebut. Setelah itu, data yang sudah terkumpul dan terseleksi dianalisis agar ditemukan makna di balik data tersebut. Ada beberapa jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, tringgulasi metode, triangulasi teori, triangulasi peneliti. Dari keempat triangulasi tersebut, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber.⁴²

Setelah data diverifikasi, baru data tersebut dianalisis. Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yakni menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditemui dilapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif.

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis induktif atau generalisasi. Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kwantitatif* (Alvabeta, 2008), hal.330.

tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar.⁴³ Langkah-langkahnya yaitu menganalisis secara rinci segala fenomena yang terjadi di lapangan. Dari fakta-fakta khusus yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan generalisasi dengan menunjukkan pada kerangka teoritik yang telah disajikan.

G. Sistematika pembahasan

Untuk memberi kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematik penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari empat bagian/ bab yang masing-masing diperinci menjadi sub-sub bab yang sistematis dan saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakanginya. Kemudian rumusan masalah, yang dimaksud dengan rumusan masalah adalah mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. Sedangkan, telaah pustaka berisi tentang perbandingan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis akan tetapi berbeda judul. Kemudian, landasan teori yang dilanjutkan dengan metode penelitian untuk mensistematiskan metode dan langkah-langkah penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini. Dan yang terakhir menerangkan tentang sistematika pembahasan skripsi.

⁴³ Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal.298.

Bab II, berisi tentang gambaran umum Taman Kanak-Kanak Arumsiwi Sleman Yogyakarta. Gambaran tersebut meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi, sasaran, peserta didik, jadwal kegiatan, faktor pendukung dan penghambat, sarana dan prasarana. Bab ini berfungsi sebagai gambaran untuk mengetahui Taman Kanak-Kanak Arumsiwi sebelum melangkah pada pembahasan utama, yaitu: “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Potensi Sosial Anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta”.

Bab III, merupakan inti dari penelitian ini. Yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu: “ Analisis Upaya Guru Dalam Mengembangkan Potensi Sosial Anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta” yang mencakup tentang bagaimana guru dalam mengembangkan potensi sosial anak dan disamping itu juga akan dibahas mengenai hasil yang dicapai guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.

Bab IV, yaitu penutup. Dari bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti, baik bagi TK Arumsiwi maupun peneliti yang lain atau pun kalangan umum sekalipun. Serta pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian tentang upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak kelas BI di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta yaitu:
 - a. Guru memperkenalkan anak didik
 - b. Adaptasi lingkungan sekolah
 - c. Bermain bersama
 - d. Kegiatan olah raga
 - e. Makan bersama
 - f. Melihat bakat anak didik
2. Hasil yang dicapai guru dalam mengembangkan potensi sosial anak Taman Kanak-Kanak Arumsiwi Sleman Yogyakarta yaitu:
 - a. Anak didik sudah mulai bisa mandiri, berani berinteraksi dan merasa nyaman dengan teman-temannya
 - b. Anak didik mulai bisa berbagi mainan dengan teman-temannya
 - c. Ketika bertemu dengan orang lain sudah tidak takut dan malu-malu
 - d. Anak didik mulai berkembang baik menunjukkan adanya perkembangan rasa empati

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru Dalam Mengembangkan Potensi Sosial Anak Kelas B1 di Taman Kanak-Kanak Arumsiwi Sleman Yogyakarta

a. Anak didik

1) Faktor internal anak

- a) Perilaku anak yang ingin menang sendiri
- b) Anak yang susah diatur

2) Faktor Eksternal/ lingkungan

a) Lingkungan Keluarga

Keterbatasan kemampuan keluarga untuk menyekolahkan anaknya di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta dikarenakan, kondisi orangtua anak didik secara materi dalam taraf kalangan ekonomi menengah kebawah

b) Lingkungan Sekolah

Sarana dan prasarana cukup memadai namun masih terdapat fasilitas sekolah yang kurang lengkap khususnya untuk bermain di luar halaman seperti bak pasir dan lahan untuk bercocok tanam.

c) Lingkungan Masyarakat

Tidak semuanya masyarakat itu selalu mendukung dengan adanya upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak.

B. SARAN-SARAN

Saran-saran yang akan penulis ajukan, tidak lain hanya ingin sekedar memberi masukan dengan harapan agar Upaya Guru Dalam Mengembangkan Potensi Sosial Anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta dapat berhasil dengan baik.

Adapun saran-saran berikut penulis sampaikan kepada:

1. Kepala sekolah
 - a. Supaya mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana biar tambah lengkap fasilitasnya, karena dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah akan sangat membantu anak didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya.
 - b. Hendaknya meningkatkan mutu pendidikan agama di sekolah tersebut. Dikarenakan pendidikan agama sangat penting jika diterapkan atau diajarkan pada usia dini agar nantinya sebagai bekal anak dalam menempuh kehidupan.
 - c. Dalam rangka mencapai tujuan upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak yang telah dirumuskan, hendaknya lebih meningkatkan kerjasama terutama dengan guru, orang tua wali dan masyarakat serta semua komponen yang ada di sekolah, sehingga kegiatan- kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta memudahkan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang maksimal.

2. Guru kelas TK Arumsiwi

- a. Kepada guru TK Arumsiwi penulis menyarankan untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam mengupayakan pengembangan potensi sosial anak didik dan selalu kreatif ataupun berinovasi dalam proses pembelajaran ataupun kegiatan yang membangun kepribadian anak didik.
- b. Guru dalam membina kepribadian siswa hendaknya diikuti dengan contoh atau teladan yang nyata dari guru (suri tauladan yang baik).
- c. Guru hendaknya memperlakukan siswa sesuai dengan perkembangan psikologis siswa

3. Siswa

- a. Kepada siswa penulis menyarankan untuk selalu giat menuntut ilmu umum maupun ilmu agama baik di sekolah maupun di luar sekolah, karena menuntut ilmu tidak hanya diperoleh dari lingkungan sekolah saja, akan tetapi bisa dari mana saja.

C. PENUTUP

Alhamdulillah *robbil' alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, taufik, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian yang penulis lakukan, selama beberapa waktu di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.

Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesainya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai akhir kata, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi guru TK Arumsiwi maupun bermanfaat bagi para pembaca. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu dalam dunia pendidikan, khususnya Taman Kanak-Kanak. *Amin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Afnil Guza, *UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta: Asa mandiri, 2008.
- Ahmad Dairowi, *Nilai-nilai Pendidikan Sosial Dalam surat At-Taubah ayat 71 (Analisis Ilmu pendidika Islam)*, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Badudu, Sutan Muhammad Zain, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pustaka sinar harapan, 1994
- B. Hurlock Elizabeth, *Perkembangan Anak*, PT. Gelora Aksara Pratama, 1978.
- Endah Wahyuni, “ *Pembentukan Kecakapan Sosial Pada Anak Si Kelompok Bermain Al-Husna* Yogyakarta, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Haryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 2000.
- Kartini Kartono, *Mengenal Dunia Kanak-Kanak*, Jakarta: PT CV Rajawali, 1985.
- _____, *Psikologi Anak*, Bandung : PT Mandar Maju, 1995.
- Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral Dan Spiritual Anak Dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta, Celeban Timur: Mitra Pustaka, 1998.
- Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Lusi Nuryanti, *psikologi Anak*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta, 2010.
- Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur’ani*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004
- Microsoft Word Al-Qur’an Digital Surat Al-Ahzab : 21.
- Moch, Aris Fahmi, *Konsep Bermain dan Peranannya Bagi Perkembangan Sosial Anak Prasekolah (Perspektif Psikologi Pendidikan)*, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

- Prastiti Dinar Wiwien, *Psikologi Anak Usia Dini*, Jakarta : PT Indeks, 2008.
- Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Baginnya* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).
- Sri Harini dan Abu Firdaus Al-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- Subhan Asy'ari, “ *Penanaman Nilai Sosial Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Bedog Tulakan Pacitan*”, skripsi, jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* Jakarta: Alfabet, 2009.
- Syamsu yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* Bandung, 2006.
- Syaikh M. Jamaludin Mahfuzh, *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001
- Taufiq Pasiak, *Brain Based Teaching Merancang Kegiatan Belajar Mengajar Yang Melibatkan Otak Emosional, Sosial, Kognitif, Kinestesis, dan Reflektif*, Bandung, Jl.Cinambo No.135: PT Mizan Pustaka, 2007.
- [www. Blogspot.com/2013/09/04 mengenal -potensi –diri. Html.](http://www.Blogspot.com/2013/09/04/mengenal-potensi-diri.html)
- Yeni kurnuwati, “*Pengertian Potensi* “, [www. Scribd. Com](http://www.Scribd.Com) 2013/09/04 . dalam yahoo. com
- Zakiyat Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta
2. Kondisi Fasilitas, Sarana dan Prasarana TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta
3. Kondisi dan Lingkungan TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta
4. Proses Belajar Mengajar TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta
2. Keadaan guru, karyawan dan siswa TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta
3. Sarana dan Prasarana TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta
4. Visi dan Misi
5. Struktur Organisasi Sekolah

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Ada berapa jumlah guru TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta?
- b. Siapa guru TK Arumsiwi yang mengajar siswa kelas B1?
- c. Upaya apa yang dilakukan Ibu selaku Kepala Sekolah untuk mengembangkan potensi sosial anak TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta?
- d. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak TK?
- e. Sejak kapan adanya pengembangan potensi sosial anak ini mulai ditanamkan?

- f. Bagaimana respon Ibu sebagai Kepala Sekolah dengan adanya pengembangan potensi sosial anak?
- g. Apakah yang menjadi kendala guru dalam mengembangkan potensi sosial anak TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta?
- h. Bagaimana sikap Ibu sebagai Kepala Sekolah dalam menyikapi adanya kendala tersebut ?
- i. Bagaimana hasil yang dicapai Ibu selaku Kepala Sekolah dalam mengembangkan potensi sosial anak?

2. Guru TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta

- a. Berapa lama Ibu mengajar di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta ini?
- b. Apa yang Ibu persiapkan saat akan memulai mengajar kelas B1?
- c. Apa yang menjadi tujuan dan target guru dalam pembelajaran di kelas B1?
- d. Media apa yang digunakan dalam mengajar kelas B1?
- e. Menurut Ibu, bagaimana upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak kelas B1?
- f. Usaha apa yang dilakukan guru dalam mengembangkan potensi sosial anak kelas B1 di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta?
- g. Faktor apa yang menjadi penghambat bagi guru dalam mengembangkan potensi sosial anak?
- h. Bagaimana solusi yang ditawarkan oleh guru dalam mengatasi hambatan tersebut?

- i. Ada atau tidak pelatihan untuk guru dalam menumbuhkan potensi sosial anak TK?
- j. Metode dan strategi apa yang dilakukan guru dalam menumbuhkan potensi sosial anak?
- k. Bagaimana pengamatan Ibu mengenai perkembangan potensi sosial peserta didik baru?
- l. Pendekatan seperti apa yang Ibu lakukan dalam menumbuhkan potensi sosial peserta didik agar mereka tertarik untuk mengikutinya?
- m. Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan ibu dalam menumbuhkan potensi sosial anak?
- n. Sejauhmana perkembangan atau keberhasilan siswa dalam menumbuhkan sikap sosial setelah diberikan arahan oleh guru?
- o. Bagaimana hasil yang dicapai guru dalam mengembangkan potensi sosial anak?
- p. Bagaimana respon orang tua atau wali murid dengan adanya perkembangan potensi sosial anak ini?
- q. Bagaimana teknis pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu dalam meningkatkan perkembangan potensi anak ini?
- r. Evaluasi apa yang biasanya diberikan oleh Ibu dalam mengembangkan potensi anak ini?

3. Orang Tua

- a. Menurut pendapat Ibu/Bapak sebagai Wali Murid, Bagaimana respon atau pendapat anda dengan adanya penerapan upaya yang dilakukan oleh guru TK Arumsiwi dalam mengembangkan potensi sosial anak ini?
- b. Dari adanya upaya yang dilakukan oleh guru tersebut dalam mengembangkan potensi sosial anaknya, adakah hasil atau manfaat yang Ibu/ Bapak peroleh selaku Wali Murid mengenai perkembangan potensi sosial anak ini?
- c. Apakah menurut Ibu/Bapak, adanya upaya yang dilakukan oleh guru TK Arumsiwi dalam mengembangkan potensi sosial peserta didiknya ini berjalan dengan baik atau belum?
- d. Menurut Ibu/Bapak apakah upaya yang dilakukan oleh guru TK Arumsiwi ini mampu menumbuhkan potensi sosial anak tersebut atau tidak?
- e. Menurut Ibu/Bapak, bagaimanakah hasil yang diperoleh dari upaya yang dilakukan oleh guru TK Arumsiwi ini terhadap perkembangan potensi sosial anak ini?
- f. Menurut Ibu/Bapak, tertarik atau tidak terhadap metode yang diterapkan oleh guru TK Arumsiswi ini dalam mengembangkan potensi sosial anak?

Lampiran II

DATA PENELITIAN

A. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 15 Juli 2013

Jam : 09.00-Selesai

Lokasi : Ruang Kantor TK Arumsiwi

Sumber data : Ibu. Sri Maryuni

Deskripsi data

Pada kesempatan yang dilakukan peneliti pertama-tama adalah mengantarkan surat penelitian dan meminta izin untuk penelitian tentang upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak kelas B1 di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta. Dalam hal ini kepala sekolah menerima langsung surat penelitian tersebut dan beliau merespon dengan baik terhadap peneliti serta mengatakan bahwa beliau akan memasrahkan sepenuhnya kapan waktu akan meneliti di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.

Interprestasi

Bahwa kepala sekolah menerima secara langsung surat penelitian tersebut dan mengizinkan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2013

Jam : 08.30-Selesai

Lokasi : Lingkungan TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta

Deskripsi data

Observasi kali ini pertama kalinya peneliti melihat-lihat sekeliling sekolah dan pengambilan data mengutip dokumen yang ada di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta. Peneliti hanya melakukan pengamatan untuk beradaptasi dengan lingkungan dalam mengawali penelitian. Pengambilan data ini untuk mengetahui letak Geografis TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta. Dari dokumen yang ada dapat diketahui bahwa TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta Terletak di Jl. Godean Km.10, Setran, Sumberarum, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Kode pos 55563. Letak

daerah tersebut di Sleman Barat, kurang lebih masuk dari Jl. Godean ke Selatan 1,5 Km. Letaknya berdekatan dengan kantor Kalurahan Sumberarum, 4 Km dari Kantor Kecamatan dan 30 Km dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Secara geografis TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta, mempunyai tempat yang lumayan strategis karena pada intinya TK tersebut berada diantara Kantor Kepala Desa, Lapangan Sepak Bola, Puskesmas dan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Interprestasi

TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta dapat dikatakan sebagai tempat belajar yang cukup baik untuk pengembangan potensi sosial anak karena, terletak diantara kantor-kantor penting di masyarakat dan fasilitas tempat bermain cukup luas ditambah letak sekolah tersebut tidak jauh dari jalur alternatif menuju Jl. Godean

CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2013

Jam : 08.30-Selesai

Lokasi : Ruang Kelas Taman Kanak-Kanak Arumsiwi

Deskripsi data

Peneliti melakukan sebuah pengamatan yang dilakukan di dalam kelas dengan melihat guru bagaimana cara menyampaikan materi kepada anak didik sehingga anak didik tersebut mudah dalam menangkap apa yang disampaikan guru. Dalam hal ini peneliti mengamati keadaan kelas B1 anak didiknya cukup aktif, akan tetapi ada juga yang kurang aktif (pendiam) dan ditambah ada anak didik yang menangis. Guru dalam mengembangkan potensi sosial anak tidak hanya menerapkan ilmu umum saja akan tetapi ilmu agama juga diterapkan. Dalam hal ini guru juga mengajarkan kepada anak didik membaca syahadat, bernyanyi, berhitung, menulis, menggambar dan pengenalan warna.

Interprestasi

Di dalam memberikan pelajaran dan pendekatan terhadap anak didik guru di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta sudah sangat bagus, karena dapat kita lihat untuk anak didik di dalam kelas mulai aktif, dan sudah mulai berani bermain bersama teman lain.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2013

Jam : 09.30-Selesai

Lokasi : Ruang Kelas Taman Kanak-Kanak Arumsiwi

Sumber Data : Ibu Darini S.Pd (Guru Kelas)

Deskripsi data

Informan adalah guru TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan yang dilakukan di ruang kelas Taman Kanak-Kanak Arumsiwi. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain meliputi: Berapa lama Ibu mengajar, apa yang ibu persiapkan saat akan mengajar, yang menjadi tujuan dan target upaya pengembangan potensi sosial.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas TK Arumsiwi, bahwa guru tersebut sudah berpengalaman mengajar kurang lebih 28 Th. Adapun sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar terlebih guru sudah mempersiapkan materi sebelum disampaikan kepada anak didik, setiap awal pembelajaran guru sudah mempersiapkan tema yang akan disampaikan dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini guru mempunyai tugas

ekstra yang cukup besar setelah keluarga karena di dalam meningkatkan dan mencerdaskan anak didik. Adapun target yang diinginkan oleh guru TK Arumsiwi pencapaian anak. Anak berkembang sesuai usianya secara baik, sesuai dengan karakternya dan sesuai motif untuk anak maupun pengembangan diri.

Interprestasi

Guru TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan dan mencerdaskan anak didik, sehingga nantinya guru menginginkan agar anak didik mempunyai bekal ilmu yang bermanfaat untuk anak tersebut. Sedangkan untuk target guru TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta adalah pencapaian anak maksudnya: anak lebih mandiri, cepat beradaptasi dengan lingkungan sesuai dengan perkembangan sosial anak tersebut.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2013

Jam : 10.00-Selesai

Lokasi : Kantor Taman Kanak-Kanak Arumsiwi

Sumber Data : Ibu.Dra. Sri Maryuni (kepala Sekolah)

Deskripsi data

Informan adalah kepala sekolah. Dalam hal ini peneliti langsung berinteraksi dengan kepala sekolah, adapun beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti yang menyangkut upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta. Adapun pertanyaanya antara lain berapa jumlah guru TK Arumsiwi, upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam mengembangkan potensi sosial anak, sejak kapan penerapan perkembangan potensi sosial, hasil yang dicapai Kepala Sekolah dalam mengembangkan potensi sosial.

Interprestasi

Kepala Sekolah TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta menjelaskan perkembangan potensi sosial anak antara lain secara kompleks semuanya terlibat, pengupayaan mulai dari awal anak didik masuk ke TK sampai menjadi murid, karena TK Arumsiwi termasuk sekolah yang berada dipinggiran jadi pengupayaan itu memang harus semuanya ikut andil baik pihak orang tua, sekolah dan masyarakat. Sedangkan untuk penerapannya sejak awal sudah mulai ada penerapan pengembangan potensi sosial. Untuk hasil yang dicapai sudah jelas kelihatan, bahwa anak didik sudah merasa nyaman dengan teman baru dan lingkungan baru bahkan bertemu dengan orang lain sudah tidak ada rasa takut dan anak lebih mandiri dibanding sebelum masuk ke TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2013

Jam : 10.00-Selesai

Lokasi : Ruang Kelas Taman Kanak-Kanak Arumsiwi

Sumber Data : IbuYatini (Guru Kelas)

Deskripsi data

Informan adalah guru kelas. Dari ungkapan informan berikut ini mengatakan bahwa semua guru menerapkan upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak, cuman untuk metode atau cara yang berbeda-beda. Dalam hal ini penulis melakukan langkah wawancara yang kedua terhadap guru kelas. Adapun beberapa pertanyaan yang kami lakukan antara lain berapa lama ibu mengajar, persiapan, metode dalam mengembangkan potensi sosial anak.

Interprestasi

Sebagai informan guru kelas tersebut dalam mengajar anak didik kurang lebih mempunyai pengalaman 8 Th bersama anak-anak. Maka dari

itu guru tersebut sudah mempunyai bekal dalam mengembangkan potensi sosial anak. Adapun persiapan yang dilakukan sebelum mengajar membuat rencana harian, jadi satu hari sebelumnya sudah mempersiapkan bahan terlebih dahulu agar hasinya dalam KBM bisa maksimal. Sedangkan untuk metode yang digunakan guru dalam menerapkan pengembangan potensi sosial anak meliputi beberapa cara antara lain metode bermain peran, bermain kelompok, metode cerita, menggambar dan juga metode keteladanan. Dengan begitu anak akan lebih cepat dan lebih mudah dalam pengembangan potensi yang dimiliki individu masing-masing.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Agustus 2013

Jam : 10.00-Selesai

Lokasi : Di Halaman Kelas Taman Kanak-Kanak Arumsiwi

Sumber Data : Ibu Lis (Wali Murid)

Deskripsi data

Dalam hal ini penulis mencoba mewawancarai orang tua siswa. Adapun beberapa pertanyaan yang penulis lakukan terhadap orang tua

yang mengarah kepada pengembangan potensi sosial yang dilakukan TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta.

Adapun hasilnya orang tua anak didik merespon dengan adanya upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK. Karena, dengan program ini anak lebih mandiri dan lebih cepat bisa memberanikan diri bermain dengan temannya dan secara tidak sadar anak akan terbentuk sosialnya dan juga manfaatnya yang dulu anak mempunyai Ego yang tinggi dengan adanya pengembangan potensi sosial anak sudah mulai sedikit demi sedikit mulai berubah

Interprestasi

Orang tua anak didik merespon dengan baik dengan adanya upaya guru dalam mengambangkan potensi sosial anak, karena sudah terbukti hasilnya nyata pada anak.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2013

Jam : 10.00-Selesai

Lokasi : Di Halaman Kelas Taman Kanak-Kanak Arumsiwi

Sumber Data : Ibu Sugiarti (Wali Murid)

Deskripsi data

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mewawancarai Ibu Sugiarti selaku wali murid terkait dengan adanya upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan potensi sosial anak. Dari hasil wawancara ini dapat dijelaskan bahwa untuk hasil dari adanya pengembangan potensi sosial itu sudah cukup baik akan tetapi belum optimal dikarenakan masih banyak anak didik yang masih ditungguin orang tuanya. Maka dapat dikatakan belum sepenuhnya pengembangan potensi sosial belum optimal

Interprestasi

Dalam proses pengembangan potensi sosial anak orang tua menginginkan kepada pihak sekolah supaya dalam pengembangan potensi

sosial harus secara optimal, agar nantinya hasil dari pengembangan tersebut bisa merata dari semua anak didik bahkan anak akan cepat mandiri, dan cepat berinteraksi dengan teman-temannya sehingga orang tua sudah tidak lagi menunggu.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2013

Jam : 10.00-Selesai

Lokasi : Di Halaman Kelas Taman Kanak-Kanak Arumsiwi

Sumber Data : Bp. Wahyudi (Wali Murid)

Deskripsi data

Dalam penelitian ini mencoba mewawancarai wali murid Bapak Wahyudi selaku orang tua anak didik yang bersekolah di TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta yang dalam hal ini sekolah mencoba mengembangkan potensi sosial anak. Adapun beberapa pertanyaan yang kami lakukan antara lain respon atau pendapat ketika TK Arumsiwi menerapkan upaya pengembangan potensi sosial anak dan bagaimana hasilnya.

Interprestasi

Selaku wali murid dengan adanya upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan potensi sosial anak Bapak Wahyudi merespon dengan baik dan menginginkan untuk ditingkatkan lagi agar dapat mengurangi kenakalan anak. Begitu juga untuk hasilnya anak didik sudah berkembang dengan baik, karena anak sudah dapat belajar mengenal huruf, warna dan mengenal do'a sehari-hari. Dari wali pun menginginkan agar ditingkatkan dalam agamanya

B. Foto-Foto Keadaan Lingkungan Sekolah dan Pengembangan Potensi

Anak

Pengenalan Garis Kepada Anak Didik



Anak Didik Belajar Menulis Secara Berkelompok



Guru Mengajarkan Menulis Garis Pada Anak Didik



Bermainan Plastisil



Bermain Roda Putar



Papan Nama TK Arumsiwi



Guru sedang memberikan pelajaran dengan bercerita





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5738N/7/2013

Membaca Surat : Wadep.Bid.Ak.Fak.Ilm.Tarbiyah&Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3956/2013
Tanggal : 05 Juli 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006. tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007. tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008. tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ASWAD NUR BRAHIM NIP/NIM : 09470062
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA 55281
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SOSIAL ANAK KELAS B2 DI TK ARUMSIWI SLEMAN YOGYAKARTA
Lokasi : SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 10 Juli 2013 s/d 10 Oktober 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 10 Juli 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Yogyakart
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasainya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2454 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/5738/V/7/2013 Tanggal : 10 Juli 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Diberikan kepada :
Nama : ASWAD NUR BRAHIM
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 09470062
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Setran Sumberarum Moyudan Sleman Yogyakarta
No. Telp / HP : 085927445233
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK KELAS B2 DI
TK ARUMSIWI SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi : TK Arumsiwi Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 10 Juli 2013 s/d 10 Oktober 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 11 Juli 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Pembina, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Ka. TK Arumsari Sleman
7. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan-UIN SUKADYI
8. Yang Bersangkutan

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Aswad Nur Brahim
NIM : 09470062
Pembimbing : Dra. Nadlifah, M.Pd
Judul : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Potensi sosial Anak Kelas B1 di
TK Arumsiwi Sleman Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi: Kependidikan Islam (KI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15-03-2013	1	Pembuatan Proposal Skripsi	
2.	24-04-2013	2	Revisi Latar Belakang dan isi Proposal	
3.	10-05-2013	3	Revisi Rumusan Masalah dan Teknis Penulisan	
4.	13-06-2013	4	Seminar Proposal Skripsi	
5.	23-09-2013	5	BAB I, II, III	
6.	27-09-2013	6	Revisi BAB I, II, III	
7.	03-10-2013	7	Landasan teori BAB, II, III, IV Penyelesaian naskah	
8.	07-10-2013	8	Revisi Abstrak dan BAB IV	
9.	08-10-2013	9	Penyelesaian/ACC	

Yogyakarta, 8 Oktober 2013

Pembimbing

Dra. Nadlifah, M.Pd
NIP. 19680807 199403 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : **Aswad Nur Brahim**
NIM : **09470062**
Jurusan/Program Studi : **Kependidikan Islam**
Nama DPL : **Dra. Nurrohmah, M.Ag**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012



Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : ASWAD NUR BRAHIM
NIM : 09470062
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMK N I Seyegan dengan DPL Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94.06 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

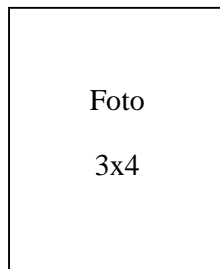


a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Hj. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Aswad Nur Brahim
2. No Tlp/ Hp : 085927445233
3. Tempat, Tgl Lahir : Sleman, 19 Oktober 1986
4. Jurusan : Kependidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta : Setran, Sumberarum, Moyudan, Sleman,
Yogyakarta
8. Pendidikan : S1
9. Orangtua
 - a. Ayah : Paeno Umur : 53
Pekerjaan : Guru
 - b. Ibu : Jumilah Umur : 47
Pekerjaan : Wiraswasta
10. Alamat Orangtua : Setran, Sumberarum, Moyudan, Sleman,
Yogyakarta
11. No Telp/ Hp : 081904284558



Yogyakarta, 3 Oktober 2013
Yang membuat

Aswad Nur Brahim
09470062